

ABSTRAK

PENGARUH MANAJEMEN KEBERSIHAN MENSTRUASI DENGAN PEMBELAJARAN *FLEX MODEL* DAN *STATION BLENDED LEARNING* TERHADAP PERSEPSI DAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* SAAT MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI DI SMP NEGERI 1 SUKOREJO KABUPATEN PASURUAN

Ariza Melinda Hidayati¹, Yenny Puspitasari², Agustin Widywati³

¹Universitas STRADA Indonesia

²Fakultas Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat

aryzamelinda@gmail.com

Rendahnya kesadaran dan praktik Manajemen Kebersihan Menstruasi pada remaja putri mengakibatkan dampak buruk pada kesehatan reproduksi. *Blended Learning* digunakan sebagai metode pembelajaran dan edukasi kesehatan di era revolusi digital. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh manajemen kebersihan menstruasi dengan pembelajaran *flex model* dan *station rotation blended learning* terhadap persepsi dan perilaku personal hygiene saat menstruasi pada remaja putri. Penelitian *True-eksperimental* dengan *randomized pretest-posttest control group design*. Sampel terdiri dari 2 kelompok intervensi dan 1 kelompok kontrol dengan besar masing-masing sampel 34 responden, metode pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dan alat ukur yang digunakan adalah *lembar kuesioner*. Uji statistik menggunakan *T-Paired Sample Test* dengan nilai $\alpha < 0,05$. Ada pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah intervensi manajemen kebersihan menstruasi dengan pembelajaran *flex model* dengan nilai korelasi sebesar 0,399 (hubungan korelasi moderat) dan intervensi *station blended learning* sebesar 0,739 (hubungan korelasi sangat kuat) terhadap *persepsi personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri. Ada pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah manajemen kebersihan menstruasi dengan pembelajaran *flex model* dengan nilai korelasi sebesar 0,559 (hubungan korelasi kuat) dan intervensi *station blended learning* sebesar 0,843 (hubungan korelasi sangat kuat) terhadap perilaku *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri. Pembelajaran metode *station blended learning* memiliki nilai keeratan korelasi yang lebih erat bila dibandingkan dengan tipe pembelajaran *flex model* dalam meningkatkan persepsi dan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi. Edukasi kesehatan menggunakan metode *blended learning* diharapkan menumbuhkan kesadaran dan meningkatkan praktik Manajemen Kebersihan Menstruasi pada remaja putri.

Kata Kunci: *Blended Learning*, Manajemen Kebersihan Menstruasi, *Personal Hygiene*